

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN  
PERTUMBUHAN BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG  
TAHUN 2019**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BIRTH WEIGHT AND  
GROWTH OF INFANTS AGED 6-12 MONTHS IN THE WORK  
AREA OF THE BISSAPPU HEALTH CENTER, BANTAENG  
REGENCY IN 2019**

**Rismayanti<sup>1</sup> Wahyudin<sup>2</sup> Zainuddin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Tanawali Takalar

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal  
Sudirman

Latar Belakang Berat badan lahir adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir. Berdasarkan hubungan antara berat lahir dengan umur kehamilan, berat menjadi Sesuai masa kehamilan (SMK), Kecil masa kehamilan berat bayi lahir dapat dikelompokkan (KMK) dan Besar masa kehamilan (BMK) dan dengan cara yang sama berdasarkan umur kehamilan saja bayi-bayi dapat digolongkan menjadi bayi kurang bulan, cukup dan lebih bulan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk diketahuinya ada hubungan riwayat berat badan lahir (bbl) dengan pertumbuhan bayi pada usia 6-12 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bissappu Kabupaten Bantaeng. Desain Penelitian dengan menggunakan jenis *analitik deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive sampling* dengan sampel sejumlah 23 responden. Hasil Penelitian ini menggunakan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $p = 0,001$  hal ini berarti nilai  $p < \alpha(0,05)$ . demikian berarti hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Hal ini berarti ada hubungan riwayat berat badan lahir dengan panjang badan saat ini di wilayah kerja puskesmas bissappu. Diharapkan dapat berguna sebagai salah satu hasil penemuan dan kajian serta bahan acuan atau pedemoman bagi instusi jurusan keperawatan dalam menentukan perencanaan dan program selanjutnya.

*Kata Kunci : Berat badan lahir, panjang badan bayi usia 6-12 bulan*

**ABSTRACT**

Background Birth weight is the baby's weight which is weighed within the first hour after birth. Based on the relationship between birth weight and gestational age, weight can be classified as appropriate for gestational age (SMK), small for gestational age, birth weight can be grouped (KMK) and large gestational age (BMK), and in the same way based on gestational age only babies can be classified

to be a baby fewer months, enough and more months. The purpose of this study was to determine whether there was a historical relationship between birth weight (bb1) and infant growth at the age of 6-12 months in the Bissappu Public Health Center, Bantaeng Regency. Research design using descriptive-analytic type using the cross-sectional approach. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 23 respondents. The results of this study using the chi-square test results obtained a p-value = 0.001 which means the p-value < (0.05). This means that the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. This means that there is a historical relationship between birth weight and current body length in the bissappu health center working area. It is hoped that it can be useful as one of the findings and studies as well as reference material or guidelines for nursing departments in determining plans and further programs.

*Keywords: Birth weight, body length of babies aged 6-12 months*

## **PENDAHULUAN**

Berat lahir merupakan salah satu faktor kunci pembangunan di semua aspek perkembangan, sangat berguna dan penting dalam menentukan dan perkembangan. Perkembangan motorik anak berbagai negara berbeda di bandingkan motorik anak-anak di negara-negara di eropa barat, maka perkembangan motorik milestone pada anak Indonesia tergolong rendah (Ginting,2016).

Masa tumbuh kembang anak adalah masalah yang sangat beresiko bagi setiap kehidupan anak, maka sangat penting untuk memperhatikan semua aspek yang mendukung dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan, dua peristiwa yang berbeda namun saling berkaitan dengan saling mempengaruhi. Pertumbuhan (growth) itu sendiri mempunyai pengertian yaitu berkaitan dengan masalah perubahan ukuran,besar,jumlah,atau dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Pertumbuhan bersifat kuantitatif sehingga dapat diukur dengan satuan berat (gram,kilogram,satuan panjang (cm,m), umur tulang, dan keseimbangan metabolik dan nitrogen dalam tubuh).

Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 15 juta bayi dilahirkan di dunia setiap tahun. Lebih satu juta dari bayi tersebut meninggal segera dilahirkan dan banyak yang tidak terhitung jumlahnya menderita kecacatan sepanjang hayat secara fisik atau neurologis.demikian pula, jumlah di seluruh dunia kelebihan berat badan akan meningkat dari perkiraan 31 juta pada tahun 200 menjadi 42 juta pada tahun 2015. Resiko yang paling tertinggi seorang anak meninggal pada periode neonatal 28 hari pertama kehidupan. melahirkan dengan aman dan kunjungan neonatal sangat penting untuk mencegah kematian bayi 45% dari kematian anak dibawah usia 5 tahun selama periode neonatal,sebelum lahir.

Data Riskesdes tahun 2014 menunjukkan bahwa prevalensi BBL di Indonesia sebesar 10,2%, walaupun lebih rendah pada tahun 2010 yaitu sebesar 11,1% namun penurunan perubahannya tidak begitu signifikan. Berdasarkan dari data dinas kesehatan provinsi Sumatra barat pada tahun 2015 jumlah kelahiran di mutra sebanyak 1.376 kasus dari 58,529 kelahiran hidup (2,35%)

Dari data kementrian kesehatan republik Indonesia menyatakan bahwa di seluruh dunia, termasuk di Indonesia 16% dari semua bayi dengan berat badan lahir

2500 gram. Dari jumlah ini frekuensi bayi berat lahir adalah 90% berat dari Negara-negara berkembang dan 3,6 sampai 10,8% dari Negara-negara maju. Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan salah satu provinsi yang mempunyai presentase BBL urutan ke 7 tertinggi (12,4%). Profil kesehatan 3 tahun terakhir menunjukkan, bbl tahun 2013 sebesar 4583 dari 144014 bayi lahir hidup (3,18%) dengan kematian bayi 1041 (7,22 per 1.00 kelahiran hidup), tahun 2014 sebesar 4295 dari 146010 bayi lahir hidup (2,94%) dengan kematian bayi 1059 (7,23 per 1.000 kelahiran hidup) dan tahun 2015 sebesar 5789 dari 148929 bayi lahir hidup (3,88%) dengan kematian bayi 1130 (7,58 per 1.000 kelahiran hidup).

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini yang digunakan adalah penelitian *analitik deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* untuk menilai hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, hanya satu kali pada suatu saat yaitu waktu pengkajian data.. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi yaitu stikes tanawali persada takalar, kemudian ke kepala puskesmas. Setelah mendapatkan izin, maka peneliti akan mendekati diri dengan calon responden kemudian memberikan penjelasan tentang penelitian ini. Dan jika calon responden ini setuju menjadi responden, maka peneliti akan mempersilahkan menandatangani lembar persetujuan responden.

Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, maka lembar kuisisioner dibagikan kepada responden kemudian untuk menjawab pada waktu itu juga. Mengumpulkan data sekunder dari instansi tempat penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian pengumpulan jawaban dari lembar kuisisioner. Peneliti melakukan pengumpulan hanya satu kali. Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti memberikan informed consent kepada responden sebagai tanda persetujuan bahwa responden bersedia menjadi responden penelitian. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuisisioner pada responden dari rumah ke rumah. Lembar kuisisioner diisi oleh orang tua balita yang menjadi responden, untuk mengurangi terjadinya kesalahan lansia dalam pengisian kuisisioner, peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuisisioner.

## **ANALISIS DATA**

Analisis data di lakukan terhadap tiap variabel independen dan dependen dan analisis bivariat di lakukan untuk melihat tiap-tiap hubungan variabel bebas dan variabel terikat untuk mengetahui adanya Hubungan riwayat berat badan lahir pada bayi usia 6-12 bulan Diwilah kerja Bissappu Kabupaten Bantaeng. Dengan menggunakan uji statistic Chi-square dengan tingkatan kemaknaan  $\alpha = 0,05$  yang dilakukan dengan bantuan komputer. Setelah uji hipotesa dilakukan dengan tahap kesalahan 5% dan derajat kebebasan  $df=1$ , maka penilaian hipotesis :  $H_a$  diterima jika  $p < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $H_o$  ditolak jika  $p > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia ibu

Distribusi responden berdasarkan usia di Puskesmas bissappu, Kecamatan bissappu, Kabupaten Bantaeng tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

**Tabel 1**  
**Distribusi responden berdasarkan usia Ibu Puskesmas Bissappu, Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng**

<b>Usia</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
18-25 tahun	17	48.6
26-36 tahun	18	51.4
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2019*

Berdasarkan table 5.1 dapat diketahui bahwa dari 35 responden paling banyak umur 18-25 tahun sebanyak 17 orang (48.6%), responden yang berumur 26-36 tahun sebanyak 18 orang (51,4%)

b. Pendidikan Ibu

**Tabel 2**  
**Distribusi responden berdasarkan Pendidikan Puskesmas Bissappu, Kecamatan Bissappu**

Pendidikan	n	%
SD	10	28.6
SMP	8	22.9
SMA	17	48.6
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 35 responden paling banyak berpendidikan SMA sebanyak 17 orang (48,6%), sedangkan yang berpendidikan SD sebanyak 10 orang (28.6%), sedangkan yang paling kurang berpendidikan SMP sebanyak 8 orang (22.9%).

c. Pekerjaan ibu

**Tabel 3**  
**Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan Puskesmas Bissappu, Kecamatan Bissappu**

Pekerjaan	n	%
IRT	32	91.4
Honoror	3	8.6
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 3 dapat diketahui bahwa dari 35 jumlah responden pekerjaan ibu paling banyak IRT sebanyak 32 orang (91,4%), sedangkan yang Horoner sebanyak 3 orang (8.6%)

d. Usia Bayi

**Tabel 4**  
**Distribusi responden berdasarkan usia Puskesmas Bissappu, Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng**

Usia	n	%
6-8 bulan	22	62.9
9-10 bulan	7	20.0
11-12 bulan	6	17.1
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

*Sumber :Data Primer,2019*

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan dari 35 responden bahwa mayoritas responden yang berusia 6-8 bulan sebanyak 22 responden (62,9%) dan yang berusia 9-10 bulan sebanyak responden (20.0%) dan yang berusia 11-12 bulan sebanyak 6 responden (17,1%)

e. Jenis Kelamin bayi

**Tabel 5**  
**Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin Puskesmas Bissappu, Kecamatan Bissappu**

Jenis kelamin	n	%
Laki-Laki	18	51.4
Perempuan	17	48.6
Total	35	100

*Sumber Data Primer,2019*

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (51,4%), sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang (48,6%).

2. Variabel yang di teliti

a. Analisis Univariat

1) Riwayat Berat Badan Lahir

**Tabel 6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Berat Badan Lahir**

Berat badan lahir	n	%
Normal > 2500	23	65.7
Kurang < 2500	12	34.3
Total	35	100

*Sumber :Data Primer,2019*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 35 responden, mayoritas responden memiliki riwayat berat badan yang lahir normal ( $\geq 2500$  gram) yaitu sebanyak 23 responden (65.7%) dan selebihnya adalah responden dengan riwayat berat badan yang kurang (<2.500 gram) yaitu sebanyak 12 responden (34.3%).

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Panjang Badan Saat Ini**

Panjang Badan Saat Ini	n	%
Tinggi	27	77.1
Pendek	8	22.9
Total	35	100

*Sumber :Data Primer,2019*

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 35 responden, hampir memiliki panjang badan saat ini tinggi yaitu sebanyak 27 responden (77.1%) dan selebihnya adalah responden dengan panjang badan saat ini pendek yaitu hanya sebanyak 8 responden (22.9%).

b. Analisis Bivariat

1. Hubungan berat badan lahir dengan panjang badan saat ini

**Tabel 8**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Panjang Badan Saat Ini**

Berat Badan lahir	Panjang Badan Saat Ini				Total		Nilai p
	Normal		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Normal	22	81.5	1	12.5	23	65.7	0,001
Kurang	5	18.5	7	87.5	12	34.3	
Total	27	100	8	100	35	100	

Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan hasil dari tabel 8 menunjukkan bahwa dari 35 responden di dapatkan hasil dengan berat badan lahir normal sebanyak 23 orang dengan panjang badan lahir normal 22 orang dan panjang badan kurang 1 orang sedangkan berat badan lahir kurang sebanyak 12 orang dengan panjang badan lahir normal 5 orang dan panjang badan kurang 7 orang.

Berdasarkan uji statistic olah data SPSS 24 dengan menggunakan *ujichi-square* diperoleh nilai  $p = 0,001$  hal ini berarti nilai  $p < \alpha(0,05)$ . demikian berarti hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara berat badan lahir dengan panjang badan saat ini bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja puskesmas bissappu.

## DISKUSI

Berat badan lahir adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir. Berdasarkan hubungan antara berat lahir dengan umur kehamilan, berat menjadi Sesuai masa kehamilan (SMK), Kecil masa kehamilan berat bayi lahir dapat dikelompokkan (KMK) dan Besar masa kehamilan (BMK) dan dengan cara yang sama berdasarkan umur kehamilan saja bayi-bayi dapat

digolongkan menjadi bayi kurang bulan, cukup dan lebih bulan (Kosim 2015).

Berat badan bayi, dalam hal ini berat badan pada minggu pertama setelah kelahirannya, bayi akan mengalami penurunan berat badannya sekitar 10% dari berat pada saat dilahirkannya. Keadaan kemudian merupakan fisiologis yang sering tidak menunjukkan gejala-gejala selanjutnya setelah akhir minggu pertama ini berat badan bayi bertambah kembali pada keadaan berat semula (saat dilahirkan) sampai hari ke badan lahir merupakan salah satu indikator kesehatan bayi baru lahir. Rata berat bayi normal adalah 3200 gram (7 lbs). secara umum, bayi berat badan lahir rendah dan bayi dengan berat berlebihan lebih besar risikonya untuk mengalami masalah sepuluh berat hingga ke empat belas (damanik, 2015)

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah mengenai nutrisi dan gizi yang diberikan oleh orangtua setelah melahirkan. Anak membutuhkan nutrisi yang harus dicukupi untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, seperti memberikan ASI, susu formula dan juga dari makanan yang diberikan dengan kandungan yang dibutuhkan oleh anak saat masa perumbuhan. Panjang badan anak bisa menjadi tolak ukur pertumbuhan fisik anak. Pertumbuhan terjadi begitu cepat saat masa kanak-kanak, terutama masa bayi. Maka, memantau pertumbuhan anak setiap bulan di posyandu atau dokter.

Menurut asumsi peneliti pekerjaan ibu merupakan faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan bayi karena ibu yang tidak bekerja mempunyai banyak yang memberikan ASI secara eksklusif, dan peluang yang banyak untuk mengasuh bayi sehingga ibu dapat memantau pertumbuhan bayi dengan membawa ke posyandu ibu juga dapat mengetahui kenaikan berat badan dan panjang badan, sedangkan ibu yang bekerja hanya sedikit mempunyai waktu untuk bayinya dan tidak sempat membawa bayinya ke posyandu sehingga ibu tidak dapat memantau pertumbuhan bayi dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Ada hubungan signifikan riwayat berat badan lahir dengan panjang badan saat ini di wilayah kerja puskesmas bissappu

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih tak terhingga atas kerjasama dari semua pihak sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan pelayanan kesehatan di Puskesmas terkait faktor-faktor mempengaruhi pertumbuhan bayi

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia. 2015. Hubungan usia ibu dengan kejadian berat badan lahir di rsud dr. Iskak tulungtung jurnal Imiah ilmu kebidanan

Chamidah. 2015. Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak jurnal pendidikan khusus

Danamik. 2015. klasifikasi bayi menurut berat badan lahir dan masa gestasinya

Buku ajar Neonatologi, Jakarta :Badan penerbit ikatan dokter anak Indonesia

Dinkes kota Makassar profil kesehatan kota Makassar tahun 2014 makassar:Dinas kesehatan

Ginting. 2016. karakteristik ibu yang melahirkan bayi yang berat badan lahir di rsu dr pringadi medan tahun 2017 fakultas kesehatan masyarakat unifersitas sumatra utara

Feibi. 2014. Hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian berat badan lahir di rumah sakit pancaran kasih GMIM Manado .erjournal keperawatan

Hidayat. 2015. studi keanekaragaman jenis tumbuhan obat dikawasan IUPIHHK Pt sari bumi kusuma camp tentang kabupaten sintang vokasi

Kemenkes RI Manajemen bayi berat lahir untuk bidan perawat,Jakarta bina gizi dan keehatan ibu dan anak kementerian kesehatan RI

Kosim gawat darurat neonates pada persalinan preterm sari pediatri semarang 2016

Maryunani 2016 Asuhan neonates bayi, balita dan anak pra-sekolah tajurhalang IN MEDIA

Pantiawati dkk 2017 asuhan kebidanan jakarta pt Bina pustaka sarwono prawirahardjo

Nursalam dkk 2017 Asuhan keperawatan bayi dan anak (untuk perawat dan bidan) edisi 1 jakarta:salemba medika

Setiowati. 2011. faktor-faktor yang mempengaruhi bayi lahir dengan berat badan rendah (analisa lanjut SDKI,1994).